

Literasi Keuangan Digital, Religiusitas, dan Minat Menabung Generasi Z di Bank Syariah: Studi Literatur

Whida Permata Sukma¹, Erlinta Sheila Mahendra², Erna Chotidjah Suhatmi³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135
Telp. (0271) 7470550

E-mail: widhapermatasukma@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan digital dan religiusitas terhadap minat generasi Z menabung di bank syariah di Indonesia menggunakan metode literature review. Generasi Z merupakan generasi yang sangat lekat dengan teknologi digital sehingga literasi keuangan digital, menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan keuangan. Metode penelitian dilakukan dengan menelaah artikel jurnal nasional yang relevan dan dipublikasikan dalam enam tahun terakhir (2019-2025). Hasil kajian menunjukkan bahwa literasi digital syariah dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat generasi Z menabung di bank syariah.

Abstract

This study aims to analyze the effect of digital financial literacy and religiosity on Generation Z's interest in saving in Islamic banks in Indonesia using a literature review method. Generation Z is a generation that is highly integrated with digital technology; therefore, digital financial literacy becomes an important factor in financial decision-making. The research method was conducted by reviewing relevant national journal articles published over the last six years (2019–2025). The results of the review indicate that Islamic digital literacy and religiosity have a positive influence on Generation Z's interest in saving in Islamic banks.

Keywords: Islamic digital literacy, Religiosity, saving interest, Generation Z

1. Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, perkembangan ini mencakup transformasi mendasar dalam regulasi dan struktur perbankan syariah. Pada dasarnya, perbankan syariah di Indonesia menggabungkan prinsip ekonomi Islam di dalam aktivitas perbankannya, antara lain mencakup larangan terhadap bunga serta praktik keuangan yang dianggap tidak sesuai dengan nilai dan prinsip Islam (Tuzzuhro Fatimah, 2023). Bank Syariah tidak menggunakan bunga untuk memperoleh pendapatan karena bunga merupakan riba yang diharamkan di dalam prinsip perbankan syariah, perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil, dengan menggunakan sistem ini, masing masing pihak pemberi modal dan peminjam menanggung bersama risiko laba ataupun risiko rugi. Dengan hal ini kekayaan tidak hanya beredar pada satu golongan, melainkan dapat beredar dua arah. Dengan adanya proses penyebaran modal seperti ini dapat diartikan juga terjadi penyebaran kesempatan berusaha dan membuat pemerataan dapat terlaksana (Sobarna, 2021). Seiring dengan perkembangan perbankan syariah tersebut, pemanfaatan layanan keuangan syariah kini semakin didukung oleh teknologi digital. Kondisi ini menuntut generasi Z sebagai kelompok usia yang akrab dengan teknologi untuk memiliki literasi keuangan digital yang memadai agar mampu memahami dan memanfaatkan produk perbankan syariah secara optimal, di sisi lain sebagai sistem yang berlandaskan nilai-nilai Islam, tingkat religiusitas juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi preferensi dan minat generasi Z dalam menabung di perbankan syariah.

Menabung di bank adalah implementasi dari keputusan penggunaan jasa penyimpanan keuangan yang ditawarkan bank. Secara umum keputusan nasabah untuk menabung di bank bergantung pada produk tabungan tersebut, apakah sesuai dengan yang mereka butuhkan saat ini atau tidak. Selain itu para nasabah juga mempertimbangkan hal-hal seperti; konsultasi permasalahan, kemudahan transaksi dan pegawai yang ramah serta keuntungan lainnya yang akan

mereka dapatkan jika menabung di bank syariah (Thohari & Hakim, 2021). Oleh karena itu, keputusan untuk menabung tidak bisa dipisahkan dari ciri-ciri demografis dan sikap nasabah, terutama dari generasi Z. Ketertarikan generasi Z dalam menabung menjadi faktor penting untuk menilai sejauh mana bank syariah berhasil menarik dan menjaga nasabah dari kelompok usia muda. Minat dapat diartikan suatu ketertarikan untuk melaksanakan sesuatu dalam diri seseorang yang dapat mengakibatkan seseorang melakukan suatu perilaku secara spontan (Dafiq et al., 2022). Minat generasi Z menabung di bank syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor, dalam artikel ini akan membahas mengenai dua faktor yang mempengaruhi generasi Z menabung di bank syariah, yaitu literasi keuangan digital dan religiusitas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan perbankan syariah yang didukung oleh transformasi digital serta karakteristik Generasi Z sebagai pengguna aktif teknologi menjadikan literasi keuangan digital dan religiusitas sebagai faktor penting yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan digital dan religiusitas memengaruhi minat Generasi Z dalam menabung di bank syariah, guna memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi perbankan syariah dalam menarik dan mempertahankan nasabah muda.

Tinjauan Pustaka

Literasi Keuangan Digital

Literasi Keuangan Digital adalah pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan kemampuan dalam menggunakan produk serta layanan keuangan digital secara aman untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak (Pengabdian et al., 2023). Seiring dengan berkembangnya layanan keuangan digital, kebutuhan literasi keuangan yang tidak hanya bersifat rasional namun juga bernilai etis menjadi semakin penting, khususnya bagi masyarakat Muslim, sehingga literasi keuangan digital perlu dipadukan dengan nilai-nilai syariah. Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman dan pengetahuan tentang konsep, produk, serta praktik keuangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah Islam dalam syariah. Ini mencakup pemahaman tentang pengelolaan keuangan sesuai dengan prinsip agama yang melarang riba, menjamin keadilan, dan mendorong keberlanjutan ekonomi yang etis (Naim, 2025).

Religiusitas

Religiusitas merupakan tingkat kedalaman pengalaman spiritual individu dan keyakinannya terhadap eksistensi Tuhan, yang ditunjukkan melalui ketaatan pada perintah serta menjauhi larangan dengan ketulusan hati dan sepenuh jiwa (Eva, 2021). Religiusitas mempunyai peran krusial dalam keputusan untuk menabung di bank syariah. Religiusitas berkaitan dengan iman dan kepatuhan seseorang terhadap prinsip syariah, dalam hal ini adalah menjauhi riba (Sariah, 2024).

Minat Menabung

Minat adalah sikap positif seseorang terhadap sesuatu yang dilakukan dengan perasaan suka dan semangat sehingga dapat diterima tanpa ditolak. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan atau aktivitas yang kuat atau hasrat yang besar terhadap sesuatu sebagai refleksi perasaan suka yang muncul dari aktivitas tersebut (Eva, 2021). Dalam konteks perilaku keuangan, konsep minat itu terlihat dalam kecenderungan individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas menabung, yang disebut sebagai minat menabung. Minat untuk menabung adalah motivasi yang mendorong seseorang untuk menyimpan uang di bank, di mana penarikan hanya dapat dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan tertentu yang telah disetujui antara nasabah dan bank (Nengsih & Putri, 2021).

Generasi Z

Generasi Z adalah kelompok yang memang dilahirkan di zaman yang sangat modern, zaman di mana internet menyentuh semua segmen masyarakat. Oleh karena itu, generasi Z juga dikenal sebagai generasi NET. Generasi Z atau Gen NET sangat bergantung pada teknologi, terampil memanfaatkan berbagai sumber informasi, tak ada waktu tanpa smartphone, dan selalu terhubung dengan internet. Generasi Z dapat mengakses informasi apapun melalui perangkat yang mereka miliki. Sebagian dari generasi ini sudah memiliki pendapatan yang cukup signifikan (Kristyowati, 2021).

2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menelaah artikel jurnal nasional yang membahas literasi digital syariah, religiusitas, dan minat menabung Generasi Z di bank syariah. Artikel yang direview dibatasi pada publikasi enam tahun terakhir (2019–2025). Sumber artikel diperoleh melalui basis data ilmiah Publish or Perish dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci yang relevan. Tahapan penelitian meliputi identifikasi literatur, seleksi artikel berdasarkan relevansi topik, serta pengkajian dan perbandingan hasil penelitian untuk memperoleh kesimpulan umum. Hasil dan Pembahasan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Penelitian

Tabel 1 hasil penelitian terdahulu

No	Penelitian & Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Utama
1	Sariah & Indra (2024)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, dan Layanan Digital M-Banking terhadap Keputusan Menabung Gen Z	Literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi keuangan, layanan digital	SEM-PLS	Literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z
2	Aulia (2023)	Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Menabung Mahasiswa	Literasi keuangan digital, minat menabung	Regresi linier	Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung
3	Chania (2022)	Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah	Religiusitas, keputusan menabung	Kuantitatif	Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung
4	Hasanah (2019)	Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan Nasabah Bank Syariah	Religiusitas, perilaku keuangan	Kuantitatif	Tingkat religiusitas yang tinggi meningkatkan kecenderungan menabung di bank syariah
5	Fitria & Priantina (2025)	Why Generation Z Intends to Save in Islamic Banks: A Case in Indonesia	Literasi keuangan, religiusitas, minat menabung	SEM	Literasi keuangan dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Gen Z

3.2. Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Digital terhadap Minat Generasi Z Menabung di Bank Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan digital berpengaruh positif terhadap minat Generasi Z dalam menabung di bank syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman Generasi Z terhadap layanan keuangan berbasis digital, seperti mobile

banking, internet banking, dan aplikasi perbankan syariah, maka semakin besar pula ketertarikan mereka untuk menggunakan produk tabungan di bank syariah. Generasi Z sebagai generasi yang tumbuh di era digital memiliki kecenderungan untuk memilih layanan keuangan yang mudah diakses, praktis, dan efisien, sehingga literasi keuangan digital menjadi faktor yang sangat relevan dalam membentuk minat menabung mereka (Sariah & Indra, 2024).

Literasi keuangan digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi perbankan, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai keamanan transaksi, manfaat produk, serta risiko yang mungkin timbul dalam penggunaan layanan keuangan digital. Individu dengan literasi keuangan digital yang baik akan merasa lebih percaya diri dalam mengelola keuangannya melalui sistem perbankan syariah, sehingga mendorong munculnya minat untuk menabung secara berkelanjutan (Rahmawati et al., 2025). Temuan ini sejalan dengan penelitian Fitria dan Priantina (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan niat menabung Generasi Z di bank syariah. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pemahaman keuangan yang baik mampu membentuk sikap positif dan meningkatkan perceived behavioral control Generasi Z terhadap aktivitas menabung di bank syariah, khususnya melalui layanan berbasis digital.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Menabung di Bank Syariah

Selain literasi keuangan digital, religiusitas juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z menabung di bank syariah. Religiusitas mencerminkan tingkat keyakinan dan kepatuhan individu terhadap ajaran agama Islam, yang dalam konteks keuangan diwujudkan melalui keinginan untuk menghindari praktik riba dan memilih sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Generasi Z yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung lebih sadar akan pentingnya menggunakan produk perbankan yang halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Hasanah, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Chania (2022) yang menyatakan bahwa religiusitas merupakan faktor internal yang kuat dalam memengaruhi keputusan menabung di bank syariah. Individu yang memiliki komitmen religius yang tinggi akan lebih memprioritaskan aspek kepatuhan syariah dibandingkan aspek keuntungan semata. Dengan demikian, religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai faktor psikologis, tetapi juga sebagai dasar moral dalam pengambilan keputusan keuangan. Penelitian Sariah dan Indra (2024) juga menemukan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Generasi Z di Bank Syariah Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun Generasi Z dikenal sebagai generasi yang modern dan digital-oriented, nilai-nilai religius tetap memiliki peran penting dalam menentukan preferensi mereka terhadap lembaga keuangan syariah.

Keterkaitan Literasi Keuangan Digital dan Religiusitas Dalam Membentuk Minat Menabung

Literasi keuangan digital dan religiusitas memiliki hubungan yang saling melengkapi dalam memengaruhi minat menabung Generasi Z di bank syariah. Literasi keuangan digital memberikan pemahaman praktis mengenai cara mengelola keuangan secara modern dan efisien, sedangkan religiusitas memberikan landasan nilai yang mengarahkan individu untuk memilih sistem keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Kombinasi kedua faktor ini menjadikan Generasi Z tidak hanya tertarik menabung karena kemudahan teknologi, tetapi juga karena keyakinan bahwa bank syariah merupakan pilihan yang sesuai dengan nilai-nilai religius yang dianut (Fitria & Priantina, 2025).

Rahmawati et al. (2025) menegaskan bahwa Generasi Z yang memiliki tingkat religiusitas dan literasi keuangan syariah yang baik akan menunjukkan kecenderungan menabung yang lebih tinggi di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan digital perlu diimbangi dengan penguatan nilai-nilai religius agar minat menabung Generasi Z dapat meningkat secara optimal.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan digital dan religiusitas berperan penting dalam memengaruhi minat Generasi Z untuk menabung di bank syariah. Literasi

keuangan digital mendorong pemahaman dan kepercayaan Generasi Z terhadap produk serta layanan perbankan syariah berbasis teknologi, sementara religiusitas memperkuat pertimbangan nilai keislaman dalam pengambilan keputusan keuangan. Kedua faktor tersebut saling melengkapi dan menjadi kunci dalam meningkatkan minat serta partisipasi Generasi Z terhadap perbankan syariah. Oleh karena itu, penguatan edukasi literasi keuangan digital yang sejalan dengan nilai-nilai syariah perlu terus dikembangkan untuk mendorong keterlibatan Generasi Z dalam perbankan syariah.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, disarankan agar perbankan syariah meningkatkan edukasi literasi keuangan digital yang ditujukan bagi Generasi Z melalui media dan platform digital yang sesuai dengan karakteristik mereka, serta memperkuat penyampaian nilai-nilai religius dalam produk dan layanan perbankan syariah. Bagi pemerintah dan lembaga pendidikan, integrasi materi literasi keuangan digital dan keuangan syariah dalam kurikulum pendidikan perlu ditingkatkan guna membentuk perilaku keuangan yang sehat sejak dini. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai minat menabung Generasi Z.

Daftar Pustaka

- Chania, S. (2022). Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(2), 45–58.
- Dafiq, B. I., Hidayati, A. N., Alhada, M., & Habib, F. (2022). *Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, digital marketing, brand image dan word of mouth terhadap minat generasi z pada bank syariah*. 4(11), 4971–4982.
- Eva, M. (2021). *Analisis religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah kota pekanbaru*. 4(November), 512–520.
- Fitria, L., & Priantina, A. (2025). Why generation Z intends to save in Islamic banks: A case in Indonesia. *Ekonomi Islam Indonesia*, 7(1), 1–15.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 9(1), 1–15.
- Kristyowati, Y. (2021). *GENERASI “ Z ” DAN STRATEGI MELAYANINYA*. 02(1).
- Naim, L. N. (2025). *Indonesia Economic Journal*. 1(2), 671–685.
- Nengsih, T. A., & Putri, P. S. (2021). *Determinan minat menabung masyarakat di Bank Syariah : Studi empiris di kota Jambi*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2599>
- Pengabdian, J., Sapangambe, M., Hitei, M., Panjaitan, P. D., Damanik, D., Purba, D. G., Simarmata, A., Saragih, Y. I., Siallagan, M., Tan, T. I., Lumbanraja, E., & Naibaho, G. (2023). *EDUKASI LITERASI KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM DALAM*. 3, 132–138.
- Rahmawati, L. H., Latifa, U., & Rabbani, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, inklusi keuangan syariah, dan layanan digital m-banking terhadap keputusan menabung Generasi Z. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 4(2), 158–170.
- Sariah, I. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah, Layanan Digital M-Banking Terhadap Keputusan Menabung Gen Z. Studi Kasus Nasabah BSI Jabodetabek*. 3, 2159–2171. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.328>
- Sobarna, N. (2021). Analisis Perbedaan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional Nanang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(10), 51–62.
- Thohari, C. C., & Hakim, L. (2021). *Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah*. 9(1), 46–57.
- Tuzzuhro Fatimah, D. (2023). PERKEMBANGAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2), 78–87.